

## [Perjumpaan Imam al-Ashma'i dengan Wanita yang Meninggal di Pusara Sang Kekasih](#)

Ditulis oleh Musyfiqur Rahman pada Senin, 28 November 2022



Dalam kitab *al-Mustathraf* karya Muhammad bin Ahmad bin Manshur al-Ibshihi, Imam al-Ashma'i menceritakan salah satu pengalamannya ketika ia tertidur di kawasan pemakaman di Bashrah, Irak. Di pemakaman itu, al-Ashma'i terbangun melihat seorang wanita yang menangis karena berkabung atas kematian kekasihnya. Wanita itu menggubah bait ratapan:

????? ??? ????? ?????? ????

????????? ?? ?????? ????? ??? ?????

*Dalam jiwaku, terukir seorang pemuda paling setia dari seluruh umat manusia*

*Pemuda paling gagah dalam cinta, paling tabah dalam cinta*

Mendengar wanita itu mengenang kekasihnya dalam untaian bait indah, al-Ashma'i tak kuasa menahan rasa penasarannya. Ia pun bertanya, “Wahai nona, mengapa kekasihmu itu kau anggap pria paling setia dan paling gagah dalam cinta, apa alasannya?”

Wanita itu menjawab, “Wahai tuan, kekasihku itu adalah sepupuku sendiri. Ia begitu mencintaiku sebagaimana aku juga sangat mencintainya. Ketika ia menyatakan cintanya, orang-orang mencacinya, ketika ia memendam cintanya, orang-orang juga mengejeknya. Ia juga menggubah bait puisi yang selalu disenandungkan berulang kali hingga ajal datang menjemputnya.”

“Oh, benarkah? Bagaimana bunyi bait yang selalu disenandungkan berulang kali itu?” tanya al-Ashma'i.

Wanita itu menjawab, “Inilah bait-bait yang dimaksud:

????????? ?? ?? ??? ?? ????? ??????

??? ?? ??? ????????? ?????? ????????

Baca juga: Kisah Ahli Ibadah yang Bercinta dengan Kuda

*Orang-orang berkata, “Jika kau mengungkapkan cinta, maka kau sudah ditipunya.”*

*Namun jika aku memendam cinta, mereka bilang, “Yang sabar ya!”*

??? ?????? ????

?? ?????? ??

*Sebab tak ada orang yang dimabuk cinta dan mampu memendam cintanya*

*Kecuali ia akan mati dan tak berdaya*

Setelah menirukan ulang bait yang diciptakan oleh mendiang kekasihnya, wanita itu lalu tersungkur dan meninggal di atas pusara sang kekasih. Imam al-Ashma'i sangat berduka atas meninggalnya wanita malang ini, dengan segala kisah cintanya yang setia. Lalu al-Ashma'i menguburkan wanita ini tepat di samping pusara kekasihnya.

*Wallahua'lam.*